

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini memasuki era globalisasi, banyak persaingan didunia usaha untuk merebut dan menguasai pasar. Untuk dapat bertahan serta dapat berkompetisi dalam persaingan tersebut, suatu perusahaan harus memperhatikan efektifitas serta efisiensi dalam pendayagunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Pada hakekatnya setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, dimana tujuan masing-masing perusahaan secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritasnya saja yang berbeda. Tujuan umum bagi setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Di samping itu juga memungkinkan untuk dapat tumbuh dan berkembang, serta menggunakan kemampuannya yang lebih besar untuk masa yang akan datang. Perusahaan tersebut berusaha agar hasil produksinya baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan standart yang telah ditentukan.

Harga pokok produksi sendiri merupakan hal yang paling penting dan vital dalam suatu perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam memproduksi suatu barang tergantung pada perencanaan dan proses dari penentuan harga pokok produksi. Di mana harga pokok produksi ini berperan penting dan menentukan seberapa besar laba atau rugi dari suatu perusahaan. Akan tetapi didalam proses produksi pasti tidak akan terhindar dari produk rusak.

Produk cacat adalah masalah yang sangat penting didalam perusahaan. Pengaruh produk tersebut terhadap mutu produk yang dihasilkan akan membawa pengaruh buruk terhadap tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Dengan adanya produk cacat maka perusahaan mengalami kerugian dalam proses produksi, hal itu disebabkan karena produk ini tidak layak untuk dijual dengan harga yang telah ditentukan perusahaan, oleh karena itu diperlukan pemahaman atas perlakuan akuntansi yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Produk cacat merupakan hal yang memerlukan perhatian khusus dari pihak perusahaan karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelancaran operasi serta efisiensi dan efektifitas proses produksi dalam perusahaan untuk mendapatkan laba.

Perusahaan Meubel Risky merupakan suatu unit usaha yang berada di jember, yang bergerak dalam bidang produksi berbagai perabotan rumah tangga seperti kursi, almari, dipan. Selain menerima berbagai macam pesanan perabotan rumah tangga perusahaan Meubel Risky ini juga menerima pesanan sesuai dengan selera konsumen.

Dalam produksi Meubel Risky ini sering dihadapkan pada permasalahan adanya produk cacat. Hal ini dikarenakan saat proses produksi berlangsung terjadi kesalahan dalam mengerjakan perabotan rumah tangga, misalnya ukiran yang tidak sesuai, kayu yang dimakan nonor, maupun kayu yang mengalami patah pada saat proses produksi berlangsung. Tentunya hal ini merupakan kerugian bagi perusahaan, karena rusaknya suatu barang tentunya akan mempengaruhi naiknya harga pokok produksi barang tersebut. Dan permasalahan yang kedua adalah persaingan antara perusahaan meubel lain yang semakin menjamur sekarang ini dikarenakan keuntungan yang menggiurkan.

Sehingga bagi akuntansi timbul masalah untuk memperlakukan biaya atau kerugian yang timbul dari adanya produk cacat.

Berdasarkan masalah tersebut, maka skripsi ini diberi judul **"Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Meubel Risky"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibuat oleh peneliti diatas, maka penelitian yang hendak diteliti yaitu :

1. Bagaimana menganalisis perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang telah diserap oleh produk cacat ?
2. Bagaimana menganalisis dampak produk cacat terhadap harga pokok produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang telah diserap oleh produk cacat.
2. Untuk menganalisis dampak pengaruh produk cacat terhadap harga pokok produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penentuan biaya produksi.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan bahan informasi ilmiah bagi pihak yang berkepentingan.

3. Manfaat kebijakan

Manfaat penelitian bagi perusahaan dapat membantu untuk memberikan rekomendasi terhadap suatu kebijakan, dimana hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penentuan biaya produksi.